

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMK TEKNIK KOMPUTER MIDA BAKII MA'ARIF  
DESA PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO KABUPATEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Purwokerto untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

**Oleh:  
SULISTIANI  
NIM : 10233814**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Keguaan Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru Agama .....	12
1. Pengetian Upaya .....	12
2. Guru Agama .....	13
3. Tugas pokok Guru Agama .....	17

4. Tugas Guru Agama Islam .....	20
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	22
B. Prestasi Belajar .....	24
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	24
2. Pengertian Pembelajaran .....	27
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar .....	33
C. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam .....	42
2. Kendala dan Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam .....	51
a. Faktor-faktor Internal .....	52
b. Faktor-faktor Eksternal .....	53
3. Langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memecahkan Hambatan .....	55
4. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	57

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	61
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	61
C. Objek Penelitian .....	61
D. Subjek Penelitian .....	62
E. Metode Pengumpulan Data .....	63
F. Uji Keabsahan Data .....	64
G. Teknik Analisis Data .....	66

## BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Tentang SMK Teknik Komputer MBM Rawalo....	68
1. Sejarah Berdirinya SMK Teknik Komputer MBM Rawalo .....	68
2. Letak Geografis .....	74
3. Visi dan Misi SMK teknik Komputer MBM Rawalo .....	75
4. Keadaan Guru, Staf ( Karyawan ), dan Siswa .....	76
5. Profile Guru SMK Teknik Komputer MBM Pesawahan .....	79
B. Penyajian Data .....	81
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Teknik Komputer MBM Rawalo .....	81
a. Kegiatan Ektra Kuikuler .....	81
b. Pembahasan Soal-soal .....	83
c. Peningkatan Kualitas Guru Agama Islam .....	84
d. Metode Pembelajaran .....	84
C. Analisis Data .....	88
1. Kegiatan Ektrakurikuler .....	88
2. Pembahasan Soal-soal .....	89
3. Peningkatan Kualitas Guru Agama Islam .....	90
4. Metode Pembelajaran .....	91
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI	

1. Faktor Pendukung .....	91
2. Faktor Penghambat .....	93

## BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	96
B. Saran .....	96
C. Penutup .....	97

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK TEKNIK KOMPUTER MIDA  
BAKII MA'ARIF RAWALO KECAMATAN RAWALO KABUPATEN  
BANYUMAS  
SULISTIANI

Program Studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pencapaian kualitas pendidikan merupakan langkah yang harus dilakukan dengan usaha peningkatan kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru. Utamanya guru pendidikan agama Islam. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan prestasi belajar siswa. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan.

Upaya guru dalam meningkatkan belajar siswa dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seorang guru yang profesional yaitu guru yang mampu menggunakan seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan baik..

Penelitian Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TEKKOM MBM Rawalo dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan proses upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam melalui kegiatan ekstra kurikuler, pembahasan soal-soal, peningkatan kualitas guru agama islam (KKG), metode pembelajaran.

Setiap kegiatan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar senantiasa dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Demikian juga halnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK TEKKOM MBM.

Kata kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam,

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan sangat cepat yang mewarnai seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam rangka mengimbangi perkembangan IPTEK tersebut pemerintah telah menetapkan suatu kebijaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi setiap warganya.

Pencapaian kualitas pendidikan merupakan langkah yang harus dilakukan dengan usaha peningkatan kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru. Utamanya guru pendidikan agama Islam. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan motivasi belajar siswa. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadilah : 11)( Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1998 :134.).

Nabi Muhammad SAW juga menegaskan dalam sebuah haditsnya :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ

هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه إمام أحمد)

Artinya : “Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah berilmu dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat maka wajiblah ia berilmu dan apabila menginginkan keduanya maka haruslah dengan ilmu”. (HR. Imam Amad) ( Zakiah Darajat, 1998 : 7-8).

Ayat dan hadits tersebut dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang beraneka ragam ini orang membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. Dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dengan melalui proses belajar.

Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan *resultat* (hasil) yang tidak dapat



diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan-kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan ( M. Arifin, 1994 : 12-13)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru disini didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memulai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia (SDM) potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Sesuai dengan tuntutan masyarakat yang berkembang, setiap guru bertanggung jawab untuk membawa para siswa pada suatu kedewasaan atau tarap kematangan tertentu (Arifin, 1991: 105)

Sebagaimana dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ( UU RI, 2003 :7) .

Bertolak dari UU sistem pendidikan nasional tersebut guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam mengajar.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seorang guru yang professional yaitu guru yang mampu menggunakan seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan baik.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika peserta didik berada disekolah maupun di lingkungan(Muhhibin Syah, 2004: 63).

SMK TEKKOM MIDA BAKII MA'ARIF Rawalo adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Yayasan YaBakii yang berada di kesugihan cilacap, dimana di sekolah tersebut siswanya berasal dari latar belakang yang heterogen ada yang dari Madrasah Tsanawiyah ada yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan berada dibawah

lembaga pesantren Miftahul Huda Rawalo, dimana jumlah siswa di sekolah tersebut lebih banyak yang berasal dari SMP dan tidak tinggal di Pesantren (Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMK TEKKOM MIDA BAKII MA'ARIF pada tanggal 28 Agustus 2014 Bapak Rokhiman) Beliau Mengatakan bahwa :

“Nilai mata pelajaran PAI di sekolah tersebut belum memuaskan ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa di sekolah tersebut, di mana dari jumlah siswa yang mayoritas bukan santri terkesan enggan dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengikuti kegiatan takhasus mereka kurang bersemangat dengan bukti kehadiran mereka dalam kegiatan takhasus hanya di hadiri oleh beberapa siswa saja sehingga saya harus melakukan upaya agara mereka semangat mengikuti kegiatan”.

Berdasarkan observasi awal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan belajar siswa di SMK TEKKOM MIDA BAKII MA'ARIF Rawalo.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini penulis jelaskan pengertian dan penegasan istilah berikut ini :

### **1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia upaya diartikan sebagai “usaha akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud pemecahan persoalan, atau suatu usaha mencari jalan keluar(Tim Penyusun, 1993 : 995), Sedangkan guru adalah orang orang yang bertugas untuk mengasuh sekaligus mendidik orang-orang atau para

siswa yang berada pada tanggungjawab baik didalam maupun di luar sekolah, baik formal maupun non formal (Yunus Namsa, 2000 :88).

Menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik atau guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Abdul Majid, : 132)

Maksud Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru mata pelajaran PAI di SMK TEKCOM MIDA BAKII MA'ARIF RAWALO tahun pelajaran 2014/2015, berupa pembinaan, pengasuhan siswa agar mampu memahami ajaran agama Islam.

## 2. Meningkatkan Prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Meningkatkan adalah menaikkan taraf, derajat dan memepertinggi (DEPDIKBUD, 1993 : 951)

Manurut Heru Gunawaan di jelaskan bahwa Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan mengandung makna pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan lainnya atau kognitif, afektif dan Psikomotor sedangkan prestasi merupakan kata serapan dari bahasa

Belanda yaitu *Prestatie*, yang diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai baik itu dilakukan atau dikerjakan. (Heri gunawan : 153)

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Jadi menurut penulis meningkatkan Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha meningkatkan dorongan belajar dari jiwa seseorang (instrinsik) atau dari luar (ekstrinsik) yang menyebabkan perubahan pada dirinya untuk melakukan sesuatu, khususnya dorongan untuk belajar Pendidikan Agama Islam secara komprehensif.

### 3. SMK TEKKOM MIDA BAKII MA'ARIF Rawalo

SMK TEKKOM MIDA BAKII MA'ARIF Rawalo adalah lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan Teknik Komputer Mida Bakii Maarif yang berada dibawah naungan lembaga Ya BaKII di Kesugihan Cilacap yang berada di wilayah Banyumas yang terletak di Desa Pesawahan Kecamatan Rawalo.

Berdasarkan uraian istilah diatas maka pengertian dari judul penelitian “ Upaya Guru PAI dalam meningkatkan belajar siswa di SMK TEKKOM MIDA BAKII MA'ARIF Rawalo” adalah suatu penelitian yang akan menggambarkan atau mendeskripsikan

mengenai usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru mata pelajaran PAI di SMK TEKCOM MIDA BAKII MA'ARIF RAWALO dalam memberikan dorongan dari jiwa seseorang (intrinsik) atau dari luar (ekstrinsik) yang menyebabkan perubahan pada dirinya untuk melakukan sesuatu, khususnya dorongan untuk belajar Pendidikan Agama Islam secara komprehensif pada tahun pelajaran 2014/2015, yang berupa pembinaan dan pengasuhan siswa agar mampu memahami ajaran agama Islam.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang masalah : Bagaimana Upaya Guru PAI dalam meningkatkan belajar Siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TEKCOM MIDA BAKII MA'ARIF (MIDA BAKII MA'ARIF) Rawalo Tahun Pelajaran 2014/2015.

**D. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TEKCOM MIDA BAKII MA'ARIF Rawalo.

2. Manfaat Peneletian

Mengetahui gambaran tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TEKCOM MIDA BAKII MA'ARIF Rawalo.

## **E. Kajian Pustaka**

Dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil kajian yang telah ada nampaknya belum ditemukan kajian dengan fokus kajian yang sama dengan skripsi ini meskipun Penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan di berbagai sekolah. Oleh karena itu penelitian ini pun banyak diilhami oleh penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini penulis mengawali dengan mempelajari skripsi, literature, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan sumber referensi .

Skripsi yang berjudul "*Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 4 Sokanadi Banjarnegara*" yang ditulis oleh saudari Sunarti STAIN Purwokerto 2009. Dalam skripsi ini adanya upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian ini akan memneliti bagaimana upaya guru dalam memeberikan motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Sunarti, 2009 : 5)

Skripsi yang berjudul "*Upaya guru Agama dalam pengembngan kurikulum PAI di SLTP 1 Ajibarang*" yang ditulis oleh saudari Juriati STAIN Pwrwokerto : 2004: Dalam skripsinya membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan yang meliputi upaya pembuatan program baru yang tidak termasuk dalam program semester, memanfaatkan benda

benda yang tidak ditetapkan dalam kurikulum, mengoptimalkan kegiatan kokurikuler. Dari pustaka saudara Juriati ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamannya adalah sama-sama mengkaji tentang upaya guru PAI sedangkan perbedaannya adalah pada bentuk upaya yang dilakukan ( Juriati , 2004 : 8 ) .

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman skripsi ini maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Pada bagian utama terdiri dari lima bab dengan sub bab yang masing-masing sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua terdiri dari landasan teori yang terdiri dari Pengertian Upaya, Guru Agama, Tugas pokok guru Agama dan tugas pokok guru agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Belajar terdiri dari Pengertian prestasi belajar, Pengertian Pembelajaran, faktor faktor yang mempengaruhi belajar, Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Kendala / Hambatan Guru Pendidikan Agama



Islam, Langkah langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam memecahkan hambatan dan Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK.

Bab ketiga berisi tentang Metode Penelitian yang berisi Jenis dan pendekatan Penelitian, Waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian , metode pengumpulan data dan uji keabsahan data.

Bab keempat yang berisi tentang penyajian data, analisis data, serta faktor penghambat dan faktor pendukung.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap upaya Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI yang dilakukan melalui Kegiatan ekstrakurikuler agama Islam serta data-data yang penulis peroleh dan analisa yang penulis lakukan maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Guru melakukan Upaya dalam meningkatkan kemampuan belajar PAI siswa melalui kegiatan Ektrakurikuler Agama, pembahasan soal soal, peningkatan kualitas guru PAI melalui kegiatan KKG PAI, dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Tujuan dilakukannya upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI di SMK TEKKOM MBM Pesawahan Rawalo.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu organisasi setidaknya sudah wajar sehingga bisa disikapi sebagai pendorong untuk meningkatkan kegiatan yang lebih baik lagi.

#### **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi yang telah diuraikan tersebut, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan Ektrakurikuler agama di SMK TEKKOM MBM Pesawahan Kecamatan Rawalo sebenarnya sudah baik, namun akan lebih baik lagi

jika dari beberapa komponen itu ditingkatkan lagi dalam jalinan kerja sama dengan masyarakat.

2. Pembahasan soal soal lebih maksimal lagi dalam membahas soal dan perbanyak soal yang dibuat.

### **C. Penutup**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya yang berlimpah kepada penulis, sehingga dengan mengucap alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari segala keterbatasan serta kekurangan yang ada pada diri penulis, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemui adanya kekurangan. Untuk itu, adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT agar skripsi ini menjadi amal baik dan bisa memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridho-Nya dan memberi petunjuk kepada kita semua, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri Syafri, Ulil, 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*, Bogor: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Kesuma, 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin, 2010. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mangun, Wijaya, 1986. *Menumbuhkan Sikap Religius pada Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ma`mur Asman, Jamal, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter*, Pati: Diva Press.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Ningsih, Tutuk, 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press
- Q-Anees, Bambang, 2008. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ridhahani, 2013. *Transformasi Nilai-nilai Karakter/ Akhlak*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Rocman saleh, Abdul, 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samani, Muchlas, Hariyanto, 2013. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Rosda.
- Samsudin, Litera prenada, 2007. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak- kanak*, Jakarta: Media Group.

- Septian Putra, Kristiya, 2013. *Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah di SMP Negeri Sumbang Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Singaribun, Masri, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Suparlan, 2015, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwadah Rimang, Siti, 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Alfabeta: Bandung.
- Sya`robby, Muhtar, 1962. *Sulam Taufiq*, Kudus: Menara Kudus.
- Undang-undang SIKDIKNAS, 2008, Jakarta: Sinar Grafika.
- Zulfa, Umi, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cahaya Ilmu: Yogyakarta.
- *Metode Penelitian Sosial*. Cahaya Ilmu: Yogyakarta.

IAIN PURWOKERTO



**IAIN PURWOKERTO**